

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan penelitian terkait uji efektivitas ekstrak daun beluntas (*Pluchea indica*) dalam menghambat pertumbuhan jamur *T. rubrum* yang sudah disampaikan, kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut:

- a. Ekstrak daun beluntas (*P. indica*) memiliki efektivitas terhadap jamur *Trichophyton rubrum* secara *in vitro*.
- b. Ekstrak daun beluntas (*P. indica*) dengan konsentrasi 10%, 20%, 30%, 40%, 50% dengan rata-rata diameter berturut-turut sebesar 3,37 mm, 4,02 mm, 6,47 mm, 7,00 mm, dan 8,10 mm pada perlakuan 24 jam, lalu 3,25 mm, 4,00 mm, 5,60 mm, 6,35 mm, dan 7,07 mm pada perlakuan 48 jam.
- c. Perbedaan dari tiap konsentrasi ekstrak daun beluntas (*P. indica*) yaitu konsentrasi 10% dan 20% memiliki aktivitas antifungi tergolong lemah terhadap *T. rubrum* dan pada konsentrasi 30%, 40%, dan 50% memiliki aktivitas antifungi dengan kategori sedang terhadap *T. rubrum*.
- d. Konsentrasi ekstrak daun beluntas (*P. indica*) 40% adalah konsentrasi paling efektif dalam menghambat pertumbuhan *T. rubrum* dilihat dari diameter zona hambat dan perbedaan signifikan yang dihasilkan terhadap setiap konsentrasi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan penelitian terkait uji efektivitas ekstrak daun beluntas (*P. indica*) dalam menghambat pertumbuhan jamur *T. rubrum*, beberapa saran yang dapat diajukan yaitu:

- a. Melakukan uji efektivitas ekstrak daun beluntas (*P. indica*) terhadap jamur *T. rubrum* memakai konsentrasi yang berbeda, untuk melihat potensi maksimal dari ekstrak daun beluntas.
- b. Melakukan uji efektivitas ekstrak daun beluntas (*P. indica*) terhadap jenis jamur yang lain, mengingat potensi ekstrak daun beluntas sebagai antijamur (*P. indica*) terhadap jamur *T. rubrum*.
- c. Melakukan uji toksisitas untuk mengidentifikasi kandungan ekstrak daun beluntas (*P. indica*) yang paling efektif terhadap jamur *T. rubrum* dengan tingkat toksisitas yang minimal.